

**PENGGUNAAN MUSIK *GOSPEL* DALAM PUJIAN
DI GBI KELUARGA ALLAH WIDURAN
SURAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI ILMIAH



Oleh :

Royce Permata Putra Gunadi

NIM. 1211874013

Semeseter Gasal 2016/2017

**PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2017**

PENGGUNAAN MUSIK *GOSPEL* DALAM PUJIAN DI GBI KELUARGA ALLAH WIDURAN SURAKARTA

Oleh:

Royce Permata Putra Gunadi

Alumni Jurusan Musik, FSP ISI Yogyakarta; email: ianvarian93@gmail.com

Suryanto Wijaya

Dosen Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta

YC. Budi Santosa

Dosen Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta

Abstrak

Musik *gospel* sekarang ini mulai banyak digemari di Indonesia, khususnya di kalangan pemain musik Gereja, banyak perdebatan mengenai apa sebenarnya musik *gospel* tersebut, ada yang mengatakan bahwa musik *gospel* memiliki gaya musik tertentu, namun di Negara- Negara lain musik *gospel* lebih berbicara tentang motivasi dari pemusik yang memainkan musik tersebut. Musik *gospel* sendiri adalah musik yang terbentuk di Amerika Serikat, dan diawali oleh budak- budak kulit hitam lalu akhirnya menyebar ke seluruh dunia dan mengalami perkembangan di dalam semua aspeknya. Peneliti menjadikan GBI Keluarga Allah Widuran Surakarta Sebagai objek penelitiannya untuk mengetahui sejauh mana pengaruh musik *gospel* di dalam pujian dan penyembahan GBI Keluarga Allah Surakarta. Dan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa di GBI Keluarga Allah menggunakan *praise and worship music* yang merupakan pola musik yang sering digunakan di gereja- gereja *gospel*, dan juga dengan teori- teori di bab II terlihat bahwa *gospel* lebih merujuk kepada musik yang ditujukan kepada Tuhan, dan tidak merujuk pada gaya musik khusus, karena gaya musiknya disesuaikan dengan budaya dan jemaat dari suatu Gereja.

Kata Kunci: *Gospel*, Gereja, Penyembahan

ABSTRACT

Nowadays gospel music more- common in Indonesia, specially in the realm of Church musician, lot of controversy about what gospel music really is, some people say that gospel music has a specific style of music, however at another states gospel music is more about how the motivation of the musician in order to play that music. Gospel music itself is music that born in United States of America and was started by African

slaves then in the end that music spreaded to the all over the world and it thrives in all aspect. Researcher choose GBI Keluarga Allah Widuran Surakarta for the research to get information about the spreading of gospel music in that Church. And the results of this study indicate that in GBI Keluarga Allah Widuran Surakarta uses praise and worship music is a musical pattern that is often used in gospel churches, and also with the theories in chapter II appeared that the gospel refers to music that is addressed to God, and does not refer to a special music style, because music style adapted to the culture and the congregation of a church.

Keywords: Gospel, Church, Worship

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Segala sesuatu yang dilakukan oleh manusia memiliki tujuan, termasuk musik. Musik dimainkan dengan berbagai macam tujuan, salah satunya untuk melakukan penyembahan terhadap sesuatu, ini adalah sifat dasar dari manusia yaitu menyembah, mengagumi ataupun memuja sesuatu atau seseorang. Objek penyembahan utama pada dasarnya adalah Tuhan, sehingga banyak bermunculan ekspresi- ekspresi penyembahan manusia kepada Tuhan dan musik adalah salah satu yang paling sering digunakan.¹ Berbagai agama menggunakan musik sebagai media penyembahan mereka terhadap Tuhan termasuk agama Kristen. Diawali oleh Martin Luther King Jr. seorang tokoh kulit hitam Amerika yang membawa pengaruh musik di gereja- gereja Kristen kulit hitam di Amerika, berbeda dengan musik Katolik bersifat liturgis, musik di gereja Kristen protestan lebih ekspresif, dan di dalam gereja Kristen kharismatik pada peribadatannya ada suatu musik yang sering disebut dengan *praise and worship music*, dan dalam gereja- gereja di Indonesia biasa disebut pujian dan penyembahan. *Praise* adalah istilah yang disebut ketika menyanyikan lagu dengan tempo cepat dan penuh dengan sorak- sorai, dan *worship* lebih kepada musik yang lembut dan intim.

Dalam perkembangan musik gereja kristen, muncul suatu genre musik yaitu *gospel music*, yaitu gaya musik yang muncul dari pemain musik di gereja Kristen yang pada awalnya didominasi oleh orang- orang kulit hitam atau negro, namun pada perkembangannya musik ini meluas menjadi musik yang sangat populer di Amerika bahkan berlanjut hingga ke seluruh dunia.

Dipilih topik musik *gospel* adalah karena refrensi musik Saya berasal dari lagu- lagu Israel Houghton seorang negro Amerika yang bermusik menggunakan musik *black gospel*. Beberapa orang mengklaim bahwa musik

¹ Lamar Boschman, *Exploring The Mysteries of Worship*, (English: worshipinstitute.com,2005), hal 3

yang dimainkan adalah musik *gospel* tanpa mencari tahu apa sebenarnya musik *gospel* itu, bahkan banyak yang pada akhirnya salah kaprah, walaupun begitu musik *gospel* sendiri memiliki pengaruh dalam perkembangan musik gereja di Indonesia. maka dari itu dengan tulisan ini saya mencoba meneliti lebih lanjut tentang musik *gospel* dan melakukan studi kasus di GBI Keluarga Allah Surakarta untuk mendapatkan informasi tentang pengaruh musik *gospel* tersebut.

2. Tinjauan Pustaka

Musik *black gospel* adalah gaya musik yang di bawakan para orang Afro Amerika ketika mereka bermain musik di gereja Kristen, pada awalnya musik *gospel* ada 2 yaitu yang dibawakan oleh orang kulit putih dan yang dibawakan oleh orang kulit hitam atau afro, namun dalam 50 tahun terakhir perbedaan mulai hilang sehingga muncul musik *gospel* yang sekarang ini, dan juga dalam perkembangannya musik ini tidak hanya populer di gereja namun juga mulai merambah dunia sekuler seperti di klub malam.²

3. Metode Penelitian

Jenis metode dalam penelitian ini adalah kualitatif dan metode yang saya gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian historis dan metode diskografi.

Langkah- langkah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Studi kepustakaan, peneliti akan mencari dan mempelajari referensi- referensi yang terkait dengan masalah penelitian.
2. Pengumpulan data- data, baik data yang bersifat tekstual ataupun kontekstual. Yaitu baik data dari buku- buku dan referensi tertulis lainnya, dan juga melalui studi lapangan dengan masuk didalam departemen musik GBI Keluarga Allah, mengikuti peribadatan di gereja tersebut, serta melakukan wawancara kepada tokoh- tokoh agama di gereja tersebut.
3. Observasi dan analisis terhadap data- data tersebut.

² Jerma A. Jackson, *Singing in My Soul Black Gospel Music In Secular Age*, (London: Chapel Hill,2004), hal 103- 130

4. Merangkum semua data yang diperoleh, kemudian di deskripsikan secara tata tulis ilmiah berbentuk skripsi.

PEMBAHASAN

1. Sejarah Musik Gospel

Penelitian ini banyak menggunakan teori sejarah musik, termasuk sejarah dari para Afro- Amerika cikal bakal musik ini terjadi adalah karena adanya perbudakan masyarakat Afrika yang dibawa ke Amerika, dan karena perbudakan itu terjadi akulturasi dalam budaya Afrika dan Amerika yang sekarang disebut dengan *afro-american*, dan menurut Deborah Smith Pollard, Ph.D. semua diawali pada tahun 1619 ketika pertama kali budak Afrika tiba di Virginia dan menyanyikan musik tradisional Afrika, kemudian pada tahun 1640- 1680 budak Afrika tiba di Hindia Barat Britania yang menjadi awal mula perbudakan orang kulit hitam di Britania Raya.

Pada pertengahan tahun 1700 mulai bermunculan nyanyian spiritual oleh kaum kulit hitam di Amerika Serikat, yang berkaitan erat dengan *The Underground Railroad* atau UGRR yaitu lintasan bawah tanah yang membantu para budak melarikan diri ke Negara lain yang tidak mendukung perbudakan.

Dalam pelariannya ini ada beberapa langkah yang akan dilakukan yaitu yang pertama adalah dengan berjalan di malam hari menggunakan lampu kecil dan sinar bulan, dan jika dibutuhkan mereka akan berjalan menyusuri air sehingga anjing pelacak tidak bisa melacak keberadaan mereka, kemudian yang kedua mereka akan melompat ke dalam kereta khusus yang akan membawa mereka ke stasiun yang sudah dipersiapkan untuk pelarian para budak, karena proses pelarian itu akhirnya muncul nyanyian spiritual seperti *Wade In Water*, *The Gospel Train*, *Swing Low*, *Sweet Chariot* yang liriknya menceritakan tentang perjalanan pelarian mereka menuju kebebasan. Pada tahun 1787 Gereja Metodis Afrika pertama kali ditemukan dan pada 1865 perbudakan dihapuskan kemudian tak lama setelah itu yaitu setelah 1871 lagu spiritual orang kulit hitam atau *negro spiritual song* yang di arransemen pertama kali dibawakan oleh Fisk Jubilee Singer.³

³ Deborah Smith Pollard, "Gospel Historical Timeline", <http://deborahsmithpollard.blogspot.com/2010/09/in-celebration-of-gospel-music-heritage.html> pada tanggal 27 oktober 2016 pukul 22:00

Setelah perbudakan dihapuskan pada tahun 1865, masa transisi dan *negro spiritual song* mulai digubah dan ditulis, dimulai pada tahun 1890- 1920, dengan salah satu tokoh yang populer yaitu Rev. Charles A. Tindley dengan lagu- lagunya seperti “*Beams of Heaven*”, “*I’ll overcome someday*” (yang sekarang menjadi “*we shall overcome*”, lagu mars HAM Amerika Serikat), pada periode ini beberapa penyanyi *negro spiritual song* membawa nyanyian-nyanyian ini keluar dari Amerika, khususnya ke Afrika dan Eropa.

Pada masa ini juga tepatnya pada tahun 1910 adalah tahun *southern white gospel* atau *white gospel* ditetapkan menjadi salah satu genre musik di Amerika, meski pada awalnya musik ini disebut *quartet music*. Orang kulit putih menciptakan *white gospel* dengan memadukan *black gospel* dengan musik religius asli yang biasa diperdengarkan di gereja-gereja orang kulit putih di Amerika Selatan sehingga *white gospel* sering disebut dengan *shouthern gospel* karena berkembang di daerah Amerika Selatan dan Louisiana.

Pemisahan aliran berdampak pada munculnya perbedaan antara cara menyanyikannya. Namun pertentangan dua kubu agak memudar dalam puluhan tahun kemudian, meskipun begitu masih terdapat cara menyanyikan musik *gospel* yang berbeda di gereja ras kulit putih dan hitam di Amerika sampai sekarang.⁴

Pada tahun 1925 terjadi sebuah kegerakan para seniman kulit hitam yang disebut The *Black Renaissance*, kegerakan- kegerakan ini juga melatar belakangi perkembangan yang konstan dari nyanyian spiritual orang kulit hitam atau dalam bahasa aslinya biasa disebut *negro spiritual song* dan kemudian melahirkan musik baru, musik yang terinspirasi dari kitab Injil atau *gospel*, maka komposer pertama dari musik ini yaitu Thomas A. Dorsey menyebutnya musik *gospel*, dia jugalah orang yang dijuluki *Father of Gospel Music*.⁵

Tahun 1945- 1960 adalah masa keemasan bagi musik *gospel*, muncul beberapa artis *black gospel* seperti Mahalia Jackson, yang memilih untuk membawakan *gospel* yang sudah dikombinasi dengan aliran musik lainnya agar lebih *easy listening*. Hal itu juga dilakukan Golden Gate Quartet dan Clara Ward. Dua kelompok vokal itu bahkan berani membawakan tembang-tembang *gospel* di luar lingkungan gereja, misalnya di klab malam, yang diikuti oleh Jordanaires, Al Green, dan Solomon Burke, meski akhirnya menimbulkan kontroversi. Pada tahun- tahun berikutnya mulai muncul genre- genre baru di musik *gospel*, seperti *urban gospel*, *Christian rap*, serta tentunya *praise and worship music*. Pada akhir tahun 1960 juga muncul sebuah gerakan oleh para gelandangan, pecandu narkoba, yang kemudian para penganut aliran sesat di Amerika yang bertobat dan menjadi Kristen, gerakan ini disebut *Jesus*

⁴ Nancy A. Schaefer, *Populer Music And Society*, (England: Routledge,2012), hal 58

⁵Roberta R. King, *Music In The African Church* (Texas: Baylor University Press,2008) hal 21

Movement atau *Jesus Freak*. Gerakan ini melatar belakangi munculnya genre *Christian rock*.⁶

Di awal tahun '80 gerakan *Jesus Movement* telah mengalami fase kemunduran. Bersamaan dalam masa itu salah satu aliran musik sekuler yang di kenal dengan *rock metal* mulai mempengaruhi musik Kristiani di Amerika Serikat. Beberapa grup mulai bermunculan seperti Petra yang disebut-sebut sebagai pelopor *Christian rock* music, Stryper yaitu band beraliran *Christian Metal* dan juga band dengan label Kristen pertama yang melanggar wilayah sekuler, Bloodgood yang adalah pioneer dari *heavy Christian metal*, aliran musik cadas yang lebih berat. Selain musik *rock metal*, ada juga grup musik Undercover yaitu band Kristen yang bergenre *punk*, dan nama-nama artis *gospel* lainnya seperti Russ Taff dan Michael W. Smith.

Perkembangan Musik Kristiani pada tahun '90, membuka lingkup cakrawala yang lebih luas bagi musik dan musisi Kristen. Genre musik seperti *Rock, rap, Metal, Urban Gospel, Country* dan *contemporary pop* dipromosikan secara besar-besaran dan mendapat respon positif pada era ini, tak luput pula tren ini mempengaruhi industri musik Kristen yang membuat musik *gospel* dari Amerika menjadi terkenal di dunia internasional. Dampaknya, promosi yang sebelumnya dilakukan secara kecil-kecil-an, dengan label independen, menapak era yang lebih besar ketika musisi Kristen dilirik dan dibeli industri rekaman raksasa pemegang label sekuler. Dari anggaran promosi kecil dengan label indie, berubah menjadi mega promosi dengan hits yang lebih berat.

Pada tahun 2000 sampai sekarang aliran baru terus bermunculan seiring ideologi kebebasan berekspresi yang mengubah pola-pola yang sudah ada. Pada abad ini musik bukan lagi menjadi persoalan tentang apa yang disukai atau malah tetap menyukai *mainstream* tertentu, tak ada yang mempersoalkan. Band-band baru terus bermunculan dalam berbagai variasi kreatifitas dan kepribadian. Meski masih terjadi diskriminasi ras termasuk terjadi pada aliran musik *gospel*, musik ini berkembang pesat di seluruh dunia termasuk di Australia. Paduan suara seperti The Elementals dan Jonah & The Whalers banyak membawakan tembang *gospel* di beberapa festival seperti Festival Musik *Gospel* Australia, musik *gospel* juga populer di negara-negara seperti Norwegia, Belanda, Kanada, dan bahkan sekarang di Indonesia.⁷

2. Jenis Lagu- Lagu Yang Dibawakan Di GBI Keluarga Allah Surakarta

⁶ Deborah Smith Pollard, "Gospel Historical Timeline", <http://deborahsmithpollard.blogspot.com/2010/09/in-celebration-of-gospel-music-heritage.html> pada tanggal 27 oktober 2016 pukul 22:00

⁷ Ibid.

Berikut adalah beberapa sampel dari lagu- lagu yang dibawakan di ibadah GBI Keluarga Allah selama 2016 beserta penjelasan mengenai jenis lagu tersebut:

1. 14 Februari 2016:

1. Nyanyian Kemenangan
2. Nothing Gonna Stop Us Now
3. Sukacita Penuaian
4. Satu- Satunya
5. Kau Yang Layak

2. 19 Maret 2016:

1. Besar Didalamku
2. Kau Kuatku
3. Semuanya DariMu
4. Christ Is Enough
5. Arti KehadiranMu

3. 10 April 2016:

1. Dia Raja
2. Lord You are Good
3. Di Setiap Nafasku
4. Jadikanku Rumah DoaMu
5. Kau Rajaku

4. 15 Mei 2016:

1. Nyanyian Kemenangan
2. Anggur Baru
3. Bekerjalah Ya Roh Kudus
4. Your Presence is Heaven
5. UrapanMu Mengalirlah

1. 5 Juni 2016:
 1. Christ Is Enough
 2. Yesus Mulia
 3. Tuhan Yang Benar
 4. Hanya Di Dalam NamaNya
 5. Hosana In The Highest

2. 10 Juli 2016:
 1. Tiba Saatnya
 2. Raja Pemenang
 3. Holy Holy Holy
 4. Rasa Kasih Tuhan
 5. Kau Kusembah

3. 24 Juli 2016
 1. Terpujilah NamaMu Tuhan
 2. Hidupku Takkan Sama
 3. Haleluya Bagi Anak Domba
 4. How Great Is Our God
 5. Nyanyian Pujian BagiMu

4. 18 Agustus 2016:
 1. Shout to the Lord
 2. Lebih dalam ku menyembah
 3. Kami memuji kebesaranMu
 4. Friend of God
 5. Semuanya dariMu

Dari data diatas dapat dilihat bahwa hampir semua lagu yang dibawakan adalah lagu berjenis CCM, walaupun ada beberapa lagu himne dan *southern gospel*, namun hanya sedikit sekali. Lagu- lagu CCM yang dibawakan juga beragam, ada yang berasal dari Amerika, Australia, Dan tentunya dari Indonesia, ini menjadikan genre musik yang dibawakan menjadi beragam, karena CCM di setiap Negara memiliki gaya yang berbeda- beda, contoh lagu *Lord You Are Good* yang merupakan lagu dari artis CCM Amerika yaitu Israel Houghton, lagu ini bergaya *RnB*, berbeda dengan lagu CCM di Indonesia yang

kebanyakan bergaya *pop-rock*, begitu juga lagu CCM di Australia yang lebih bergaya *British-Pop* dan di lagu- lagu *upbeat* mereka cenderung menggunakan musik EDM (*electronic dance music*). Dan juga ada lagu CCM dari Indonesia *Anggur Baru* ciptaan Ir. Niko yang bergaya *country*.

Selain itu ada lagu- lagu CCM berbahasa inggris yang diterjemahkan ke bahasa Indonesia seperti lagu *Kau Kusembah*, lagu ini ciptaan Pete Sanchez, yang judul aslinya adalah *I Exalt Thee*, lagu ini sangat populer dan dibawakan kedalam banyak bahasa dan bahkan dibawakan secara instrumental dalam album trumpeter Phil Driscoll. Dan ada lagu yang di bawakan sedikit berbeda dengan gaya aslinya, seperti *Haleluya bagi Anak Domba*, judul aslinya adalah *Hallelujah to The Lamb*, lagu dari penyanyi dan pencipta lagu gospel asal Amerika Don Moen, di versi aslinya Don Moen membawakan lagu ini dengan tempo *upbeat*, selain diterjemahkan ke bahasa Indonesia, di GBI Keluarga Allah Surakarta juga membawakannya dengan tempo yang lebih lambat sehingga dikategorikan dalam sesi *worship*.

Lagu *holy, holy, holy* yang merupakan himne Kristen yang diciptakan Reginald Haber 1861 juga dibawakan di GBI Keluarga Allah Surakarta, meskipun dibawakan dengan arransemen yang sangat berbeda dengan versi aslinya. Lagu ini sering dibawakan dengan menggunakan 2 bahasa yaitu bahasa Indonesia dan Inggris.

Selain itu ada lagu *shout to the lord*, seperti yang sudah dijelaskan di bab 2, lagu ini adalah lagu CCM Australia ciptaan Darlene Zschech yang sangat populer diseluruh dunia, dan di GBI Keluarga Allah pun lagu ini sering dibawakan dan jemaat dapat menerima dan menyanyikannya.

PENUTUP

1. Kesimpulan

Musik gospel di seluruh dunia memiliki gaya dan karakteristik yang berbeda- beda, seperti musik gospel di Afrika yang tidak ditentukan oleh gaya musik tertentu namun ditentukan oleh lirik dan motivasi dari musisi gospel itu sendiri.

Musik gospel sendiri kini berkembang ke musik CCM, karena tidak semua gereja dapat menerima musik ini, dikarenakan latar belakang musikal dari para jemaat sendiri yang tidak semua dapat menyayikan lagu gospel karena memiliki tingkat kesulitan yang tinggi, pada perkembangannya di Amerika saat ini pun lagu CCM lebih populer di gereja- gereja, karena jemaat gereja yang majemuk tidak hanya didominasi oleh masyarakat kulit hitam.

Di GBI Keluarga Allah Widuran Surakarta, lagu CCM lebih banyak dibawakan, terutama CCM yang berasal dari indonesia, karena lebih bisa

diterima oleh jemaat, sebab pada dasarnya musik di gereja lebih kepada membawa jemaat untuk bernyanyi dan menyembah Tuhan bersama-sama, sehingga kebanyakan musik *gospel* yang berasal dari Amerika Utara lebih banyak dipertontonkan di panggung-panggung sekuler, seperti halnya di Jepang, musik *black gospel* sangat populer di panggung sekuler namun di gerejanya sendiri banyak menggunakan musik CCM yang bergaya *pop-rock*.

Alat musik yang digunakan sebagai instrumen pengiring di GBI Keluarga Allah juga adalah alat musik *combo band* seperti umumnya, tidak seperti di gereja-gereja *gospel* yang menggunakan *pipe organ*, dan terkadang menggunakan banjo, ini juga disebabkan karena musik di GBI Keluarga Allah saat ini yang sebagian besar bergaya *pop-rock*.

Pengaruh musik *gospel* di GBI Keluarga Allah yang paling nampak adalah pada struktur musiknya yang menggunakan *praise and worship music*. Karena *praise and worship music* adalah gaya musik yang muncul dari perkembangan *negro spiritual song*. Selain itu musik CCM yang dibawakan di GBI Keluarga Allah juga tidak bisa lepas dari perkembangan musik *gospel* yang terjadi di Amerika.

2. Saran

Bagi masyarakat yang mengenal musik *gospel* hanyalah musik yang dimainkan oleh orang Afro Amerika dan memiliki gaya permainan yang khusus, namun apabila kita mengkaji lebih lagi tentang sejarah musik ini, hampir semua musik Kristen kontemporer yang ada sekarang adalah hasil perkembangan musik *gospel* Amerika selama bertahun-tahun.

Bagi para pemusik gereja agar menyadari bahwa ketika musik yang anda bawakan adalah ditujukan untuk Tuhan, dan liriknya memuliakan Tuhan, itu sudah merupakan musik *gospel*, karena musik *gospel* di berbagai gereja diseluruh dunia memiliki gaya musik yang berbeda-beda disesuaikan dengan latar belakang musik dan budaya masyarakat, namun tujuannya sama yaitu musik yang ditujukan untuk Tuhan.

Daftar Referensi

Boschman, Lamar. *Exploring The Mysteries of worship*, Worshipinstitute.com, English, 2005.

Jackson, Jerma A. *Singing in My Soul Black Gospel Music in a Secular Age*, Chapel Hill, USA, 2004.

Schaefer, Nancy A. *Popular Music And Society*. Routledge, England, 2000.

King, Roberta R. *Music In The African Church*, Baylor University Press, Texas, 2008.

Pollard, Deborah Smith, 2010. Gospel Historical Timeline, dalam <http://deborahsmithpollard.blogspot.co.id/2010/09/in-celebration-of-gospel-music-heritage.html> diakses pada tanggal 27 oktober 2016.

